

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada seluruh pegawai di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung untuk mengetahui gambaran efektivitas penggunaan sistem kearsipan elektronik berbasis web Silancar Bedas dan efisiensi kerja, serta pengaruh antara kedua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tingkat efektivitas penggunaan sistem kearsipan elektronik berbasis web Silancar Bedas di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung secara umum berada pada kategori **“Baik”**. Hal ini diukur melalui enam indikator, yaitu kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomis (*economic*), pengendalian (*control*), efisiensi (*efficiency*), dan pelayanan (*services*). Dari semua indikator tersebut, indikator pengendalian (*control*) memperoleh nilai yang paling kecil, sedangkan indikator kinerja (*performance*) dan ekonomis (*economic*) memperoleh nilai tertinggi. Sehingga secara umum, seluruh indikator menunjukkan bahwa sistem Silancar Bedas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan kerja pegawai, meskipun masih terdapat ruang perbaikan terutama pada aspek pengendalian sistem.
- 2) Tingkat efisiensi kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung berada dalam kategori **“Sedang”**, yang diukur melalui enam indikator, yaitu berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, pembagian kerja yang nyata, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, serta prosedur kerja yang praktis. Dari semua indikator tersebut, yang memperoleh nilai paling kecil adalah indikator pembagian kerja yang nyata, sedangkan yang paling tinggi nilainya adalah indikator berhasil guna. Sehingga secara umum, efisiensi kerja telah tercapai dengan baik, namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pembagian kerja dan beban kerja yang belum proporsional.

- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem kearsipan elektronik berbasis web Silancar Bedas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,679 dan kontribusi pengaruh sebesar 46,2%. Hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori hubungan sedang atau cukup. Artinya, semakin efektif penggunaan sistem kearsipan elektronik berbasis web Silancar Bedas, maka akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan efisiensi kerja pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, mengacu pada nilai rata-rata terendah dari setiap indikator masing-masing variabel, berikut merupakan saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

- 1) Pada variabel penggunaan sistem kearsipan elektronik berbasis web Silancar Bedas, diketahui bahwa indikator pengendalian (*control*) memiliki skor rata-rata terendah dibanding indikator lainnya. Oleh karena itu, disarankan untuk instansi terkait agar sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan dan pengendalian akses yang lebih ketat, seperti sistem otorisasi multi-level, log aktivitas pengguna, serta pengaturan hak akses berbasis jabatan. Selain itu, perlu diselenggarakan pelatihan lanjutan dan pemantapan kompetensi teknis bagi pegawai secara berkala agar mereka mampu memahami prosedur akses dan pengelolaan data secara lebih aman dan terkendali. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalisasi risiko kebocoran, kehilangan, atau penyalahgunaan data.
- 2) Pada variabel efisiensi kerja pegawai, indikator pembagian kerja yang nyata memperoleh nilai yang lebih rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi tugas antarpegawai belum sepenuhnya merata atau sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya. Oleh karena itu, instansi terkait disarankan untuk melakukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap struktur kerja dan pembagian tugas. Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui

penyusunan *job description* yang lebih rinci agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan melalui analisis beban kerja dan pemetaan kompetensi pegawai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pegawai diberikan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan, latar belakang, dan kapasitas waktunya. Dalam jangka panjang, penguatan ini juga perlu diimbangi dengan penambahan jumlah sumberdaya manusia yang memadai agar beban kerja dapat tersebar secara proporsional.

- 3) Meskipun penggunaan sistem kearsipan elektronik berbasis web Silancar Bedas memberikan kontribusi terhadap efisiensi kerja, penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti jumlah dan kualitas sumberdaya manusia, kepemimpinan, komunikasi, budaya organisasi, serta motivasi kerja. Dengan meneliti faktor-faktor tersebut, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai elemen-elemen penting yang mendukung efisiensi kerja.